

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti berpartisipasi aktif selama di lapangan, lalu peneliti dapat mencatat dan menganalisis hasil temuan selama di lapangan, dan diakhiri dengan membuat laporan secara mendetail. Menurut Bogdan salah satu karakteristik penelitian kualitatif yakni penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data penelitian selama di lapangan akan dikumpulkan dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau gambar.<sup>49</sup>

Pengertian penelitian deskriptif sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat Syah, penelitian deskriptif adalah suatu metode penyelidikan yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang mendalam terhadap objek penelitian pada suatu waktu tertentu. Penelitian deskriptif ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam melakukan pengumpulan data.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sadar, dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, sehingga suatu penelitian sangat bergantung pada kehadiran peneliti.<sup>50</sup> Seorang peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan data sampai tahap analisis, sehingga pada penelitian ini peneliti melakukan

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2017), 13

<sup>50</sup>Ismail Suerde, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), 82

observasi, wawancara dengan turun langsung ke objek yang diteliti yaitu Bank Sampah Sri Wilis di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengunjungi lokasi yang diteliti selama lima kali. Selama kunjungan tersebut peneliti mengumpulkan data hingga terlibat langsung dalam pengelolaan sampah dan program yang sedang dilakukan pada bank sampah Sri Wilis, maka kehadiran peneliti selain sebagai instrumen peneliti juga mencari keakuratan data yang diperoleh dengan terlibat langsung pada program bank sampah Sri Wilis yang menjadi topik penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di salah satu bank sampah yang ada di Kota Kediri, yaitu Bank Sampah Sri Wilis tepatnya di Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Terdapat beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Bank Sampah Sri Wilis, prestasi yang diperoleh, memiliki program yang inovatif, memiliki mitra dengan beberapa instansi.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan instrumen penting dalam suatu penelitian. Tanpa data yang relevan dan akurat, maka tidak mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Menurut Lofland, informasi yang paling penting untuk penelitian kuantitatif adalah tindakan dan kata-kata yang terungkap, selebihnya informasi yang berasal dari dokumen, foto, ringkasan data, dan statistik.

#### **1. Data Primer**

Data primer data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun dengan cara permintaan kepada

informan.<sup>51</sup> Data primer yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di Bank Sampah Sri Wilis. Informasi yang di dapatkan pada penelitian ini bersumber dari ketua Bank Sampah Sri Wilis yaitu Ibu Ninuk, pengurus Bank Sampah Sri Wilis yaitu Ibu Anis, Ibu Titis, 10 nasabah Bank Sampah Sri Wilis dan Mitra Bank sampah Sri Wilis yaitu Ibu Ida selaku guru TK Tadika Puri yang secara acak sesuai dengan kebutuhan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan di Bank Sampah Sri Wilis.

## 2. Data Sekunder

Data dari sumber kedua digunakan sebagai pendukung dalam analisis data dan dimaksudkan untuk mendukung analisis yang dilakukan.<sup>52</sup> Data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh dari skripsi, *e-book*, artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan program Bank Sampah Sri Wilis dan peran bank sampah terhadap *Sustainable Development Goals*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, ada beberapa Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah satu-satunya metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi terus menerus dengan seseorang yang akan

---

<sup>51</sup>Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi:Pusaka,2017),95

<sup>52</sup>Ibid,96

memberikan informasi dan penjelasan.<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu dengan memberikan pertanyaan secara terbuka dengan tujuan supaya informan memberi tanggapan dan jawab secara lebih luas. Proses wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data. Berikut informan yang terlibat dalam wawancara, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Nama	Keterangan	Keterangan
1	Ibu Ninuk Setyowati	Ketua Pengurus Bank Sampah Sri Wilis	Pengurus Bank Sampah
2	Ibu Anis	Pengurus Bank Sampah Sri Wilis (Bendahara)	Pengurus Bank Sampah
3	Ibu Titis	Pengurus Bank Sampah Sri Wilis (Pemilahan)	Pengurus Bank Sampah
4	Ibu Sri	Pengurus Bank Sampah Sri Wilis (Penimbang)	Pengurus Bank Sampah
5	Bapak Aris	Pengurus Bank Sampah Sri Wilis (Dokumentasi)	Pengurus Bank Sampah
6	Ibu Heni	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
7	Ibu Indah	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
8	Bapak Suryanto	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
9	Ibu Sulis	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah

<sup>53</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), 159

10	Ibu Tri	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
11	Ibu Indri	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
12	Ibu Taryo	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
13	Ibu Yuli	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
14	Ibu Dwi	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
15	Ibu Husni	Nasabah Bank Sampah Sri Wilis	Nasabah
16	Ibu Ida	Guru Tk Tadika Puri	Mitra

(Sumber: diolah peneliti)

Sejumlah 164 merupakan nasabah aktif yang menabung dan menyetorkan sampah dalam dua tahun terakhir. Pemilihan informan pada penelitian ini merupakan pelaku yang terlibat langsung dengan kegiatan bank sampah Sri Wilis yaitu ketua dan pengurus bank sampah Sri Wilis, informan lainnya yaitu masyarakat yang sebagai anggota bank sampah Sri Wilis (nasabah). Dalam pemilihan nasabah sebagai informan, peneliti tidak memiliki kriteria khusus informan yang dipilih merupakan nasabah aktif yang menyetorkan sampah dalam dua tahun terakhir di bank sampah Sri Wilis.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode pencatatan kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian; observasi dilakukan untuk memahami dengan mencatat setiap perkembangan baru yang timbul dari

suatu objek yang sedang diteliti. Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan.<sup>54</sup> Tahap observasi penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan bank sampah dan fenomena sampah di Kota Kediri. Tercatat terdapat 62 bank sampah aktif di Kota Kediri, dan memiliki 30 Bank sampah di Kecamatan Mojoroto. Setelah melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan Bank sampah Sri Wilis yang memiliki pengelolaan sampah yang cukup baik dan merupakan bank sampah yang memiliki program inovatif.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dapat berupa catatan, buku, surat kabar, majalah.<sup>55</sup> Dokumentasi pada suatu penelitian digunakan sebagai media pendukung dan juga pelengkap hasil pengumpulan data. Dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengambil gambar pada saat pencarian data di lapangan seperti kegiatan, struktur kepengurusan, penghargaan, serta dokumen lain sesuai kebutuhan data peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu alat atau metode untuk menyajikan informasi tentang data yang telah diperoleh secara jelas, ring ringkas, atau tabel. Hasil analisis data akan disajikan secara sistematis sehingga peneliti dapat lebih memahami data dan mengkomunikasikannya kepada pihak lain.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Ismail Suerde Wekke, *op.cit.*, 278

<sup>55</sup>*Ibid*, 111

<sup>56</sup>Samsu, *op.cit.*, 104

### 1. Reduksi Data

Pada tahap redaksi, peneliti harus menunjukkan apakah informasi yang tersedia sesuai dengan ketelitian kegiatan yang dilakukan. Pencarian sumber data yang sebelumnya dikumpulkan kemudian diolah, dibuat dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan penting dari suatu rangkuman yang diperoleh dari hasil lapangan. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada pengelolaan sampah dan program yang terdapat pada Bank Sampah Sri Wilis.

### 2. Penyajian Data

Data dapat dimasukkan dalam format *single-line*, *cross-category*, *flowchart*, dan sejenisnya. Metode paling umum untuk mengumpulkan data selama penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks naratif. Untuk menguraikan hasil penelitian, peneliti memberikan data dalam bentuk teks yang dapat diperjelas dengan menggunakan tabel atau gambar.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu konsep baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa ringkasan atau gambar suatu objek tertentu yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah setelah diteliti mendapatkan hasil yang relevan.<sup>57</sup> Untuk mencegah kesalahan yang mempengaruhi hasil penelitian, peneliti harus meninjau hasil redaksi data dan pengarsipan data sesegera mungkin, dengan pemahaman bahwa setiap data yang masih digunakan telah ditangguhkan dengan cepat dan akurat. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini yaitu

---

<sup>57</sup>Samsu, op.cit.,75

berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait pengelolaan sampah dan peran program bank sampah dalam mendukung *sustainable development goals*.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data pada suatu penelitian sangatlah penting, hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang sudah dikumpulkan merupakan data yang tidak diragukan dalam artian dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Budiasni dan Dharma, pemanfaatan data keabsahan diperlukan untuk mengetahui validitas atau kebenaran hasil penelitian dengan menggunakan beberapa standarisasi yang relevan. Saat menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode. Menurut Budiasni dan Dharma, dengan menggunakan beberapa standarisasi yang relevan, maka perlu menggunakan keabsahan data untuk menentukan valid atau tidaknya hasil penelitian.<sup>58</sup> Penelitian ini menggunakan tiga metode untuk menguji keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perluasan observasi yang dimaksud peneliti adalah kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara ulang terhadap sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>59</sup> Peneliti dapat menentukan apakah data yang diperoleh selama ini benar atau tidak; Namun apabila data yang diperoleh selama ini mempunyai kekeliruan, maka peneliti perlu melakukan observasi secara jelas dan ringkas agar

---

<sup>58</sup>Samsu, op.cit., 82

<sup>59</sup>Ismail suerde, op.cit.,270

dapat diperoleh data masa lalu.<sup>60</sup>

## 2. Triangulasi

Trianggulasi adalah suatu Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data (keterpercayaan data) dengan memanfaatkan faktor-faktor lain yang ada dalam data untuk mendukung kebutuhan pengecekan atau sebagai alat perbandingan dengan data asli. Triangulasi disini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Metode Berganda (Triangulasi Metode) dan tringulasi sumber data. Triangulasi metode yaitu mencari data yang telah dikumpulkan dari sumber serupa dengan menggunakan teknik berbeda.<sup>61</sup> Peneliti pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode melalui observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada nasabah bank ampah sri wilis guna dijadikan pembanding data dari hasil wawancara informan utama yaitu Ibu Ninuk selaku Ketua Bank Sampah Sri Wilis. Tringulasi sumber data pada penelitian ini yaitu peneliti mencari data dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada Ibu Ninuk selaku Ketua Bank Sampah Sri Wilis.

## 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu memfokuskan pada sesuatu secara detail, dengan mengenali ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi suatu masalah atau penelitian yang sedang berlangsung.<sup>62</sup> Meningkatnya persistensi akan membuat peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan apakah sudah relevan, sehingga data yang dihasilkan dapat diuraikan secara sistematis dan akurat.

---

<sup>60</sup>Eliawati Purba, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yayasan Kita Menulis,2021),155

<sup>61</sup>Ibid,101

<sup>62</sup>Ibid,100

## H. Tahap Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap dalam proses penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
  - a. Memilih lapangan penelitian
  - b. Mengurus perijinan
  - c. Menyusun rancangan penelitian
  - d. Menentukan fokus penelitian
  - e. Menyiapkan kelengkapan penelitian
  - f. Menyusun proposal
2. Tahap kerja lapangan, yang meliputi :
  - a. Pengumpulan data atau kegiatan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data.
3. Tahap Analisa data, yaitu meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi tindakan merangkum hasil pencarian data kepada pembimbing, dan melakukan penyempurnaan hasil konsultasi secara keseluruhan.